

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

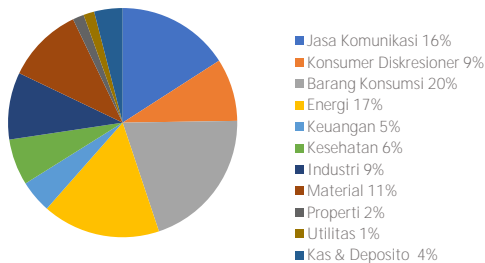
Tingkat Risiko



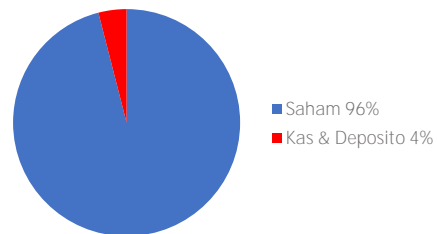
Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia melemah di bulan Februari 2025, dengan Indeks Saham Syariah (JII) turun -9,91% karena aksi jual yang meluas akibat Rupiah yang melemah sebesar -1,7% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Kinerja yang lemah dari beberapa bank berkapitalisasi besar di bulan Januari 2025, kontraksi fiskal dan kebijakan moneter yang masih belum berubah, serta ketidakpastian terkait BPI Danantara meningkatkan sentimen *risk-off*. Pada bulan Februari 2025, rata-rata nilai perdagangan harian tercatat sebesar IDR 10,2 triliun dan investor asing mencatatkan *net outflow* (arus keluar modal bersih) senilai IDR 18,19 triliun selama Februari 2025. Sektor Teknologi memimpin kenaikan, sementara sektor Energi turun paling dalam pada bulan tersebut. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di level 5,75% pada bulan Februari 2025 dan memproyeksikan pertumbuhan PDB 2025 pada level 4,7-5,5%, serta menekankan perlunya meningkatkan konsumsi rumah tangga untuk mendorong permintaan domestik. *Yield* obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun ditutup di 6,91% pada akhir Februari 2025. PDB tahun 2024 tumbuh +5,03%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang lebih kuat. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 3,5 miliar di bulan Januari 2025 ditopang oleh penurunan impor (-15,2% MoM) khususnya minyak dan gas, di tengah ekspor yang menurun (-8,6% MoM) akibat melemahnya harga pada sebagian besar komoditas. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur meningkat menjadi 53,6 pada bulan Februari 2025, didukung oleh peningkatan produksi. Secara global, pasar ekuitas sebagian besar ditutup melemah pada bulan Februari 2025. Indeks global utama seperti *S&P 500 Index*, *Dow Jones Industrial Index*, *Nasdaq Composite Index*, dan *MSCI ACWI Index* masing-masing mencatat return sebesar -1,42%, -1,58%, -3,97%, dan -0,70%. *Personal Consumption Expenditure* (PCE) di Amerika Serikat meningkat sebesar +2,5% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) pada Januari 2025. Sementara itu, inflasi inti PCE naik sebesar +0,3% MoM, sejalan dengan ekspektasi pasar dan sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat +0,2% MoM. (Sumber: *ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Maret 2025*)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



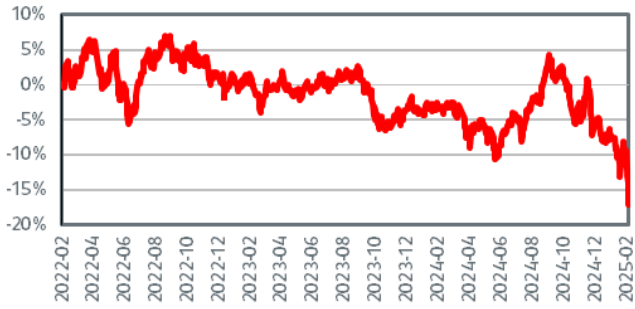
Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA	AKR CORPORINDO	ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ASPIRASI HIDUP INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL	BANK SYARIAH INDONESIA	CHANDRA ASRI PACIFIC	CHAROEN POKPHAND INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	INDAH KIAT PULP AND PAPER	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR
KALBE FARMA	KAS	MAYORA INDAH	MERDEKA BATTERY MATERIALS
MERDEKA COPPER GOLD	MITRA ADIPERKASA	TELKOM INDONESIA	UNITED TRACTORS

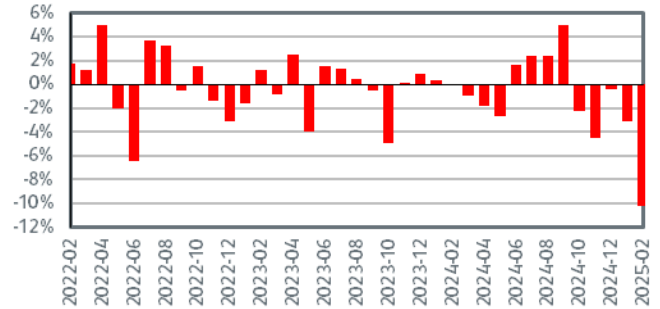
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1,000	Rp1,519	Rp1.77	1.17	05-Sep-2007	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	-8.93%	-8.18%	1.86%	-4.10%	-1.20%	-10.20%	-13.37%	-13.02%	-14.32%	-6.01%	-3.08%	2.42%
Kinerja Acuan 100% Jakarta Islamic Composite Index	-9.69%	-10.85%	4.63%	-8.90%	-9.58%	-9.91%	-15.99%	-14.49%	-19.23%	-10.12%	-6.00%	0.69%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).